ABSTRACT

SELLAWATY LESTARI. The relationship between resources and community interest in implementing health applications in the Limboto Health Center area. Supervised by IBRAHIM PANEO as the first supervisor and RONA FEBRIYONA as the second supervisor.

Before entering the digital world, humans had difficulty getting health services, especially for those who live in areas with minimal health facilities. In the current situation, digital health is one of the programs carried out by stakeholders including the government to reach all levels of society wherever they are. However, without human resources, it is certain that the wheels of the organization will not move, besides, no matter how sophisticated or easy the health application is, if community interest is low, the application will slowly disappear. This study aims to determine the relationship between resources and community interest in implementing health applications. Quantitative research methods with an analytical survey approach and using a cross-sectional research design with a population of 2,327 patient visits and a sample of 96 patients. The results of the study showed that the highest respondent resources were good resources of 83 people and the lowest were less good resources of 13 people, while the public interest was high of 48 people and the public interest was low of 48 people with a Vpalue value of 0.000 <0.05. The conclusion is that there is a relationship between resources and public interest in implementing health applications in the Limboto Health Center area. Suggestion: for health centers to be more active in providing information to the public through counseling related to using health applications. For the public to be able to use health applications to get health information.

Keywords: Health Applications, Public Interest, ResourCeS

ABSTRAK

SELLAWATY LESTARI. Hubungan sumber daya dengan minat masyarakat dalam mengimplementasikan aplikasi kesehatan di wilayah Puskesmas Limboto. Dibimbing oleh IBRAHIM PANEO sebagai ketua dan RONA FEBRIYONA sebagai anggota.

Sebelum merambah ke dunia digital, manusia kesulitan mendapatkan pelayanan kesehatan terutama bagi mereka yang tinggal di wilayah yang minim akan fasilitas kesehatan. Pada situasi sekarang ini, *digital health* menjadi salah satu program yang diusung oleh pemangku kepentingan termasuk pemerintah untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat dimanapun berada. Namun tanpa adanya sumber daya manusia, dapat dipastikan roda organisasi tidak akan bergerak selain itu secanggih ataupun semudah apa aplikasi kesehatan tetapi minat masyarakat rendah maka aplikasi tersebut secara perlahan akan menghilang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sumber daya dengan minat masyarakat dalam mengimplementasikan aplikasi kesehatan. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey analitik dan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan jumlah populasi sebanyak 2.327 kunjungan pasien dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 96 pasien. Hasil penelitian menunjukan sumber daya responden yang tertinggi yaitu sumber daya baik sebanyak 83 orang dan yang terendah yaitu sumber daya kurang baik sebanyak 13 orang sedangkan minat masyarakat tinggi sebanyak 48 orang dan minat masyarakat rendah sebanyak 48 orang dengan nilai Vpalue=0.000<0.05. Kesimpulan terdapat hubungan sumber daya dengan minat masyarakat dalam mengimplementasikan aplikasi kesehatan di wilayah Puskesmas Limboto. Saran: untuk puskesmas agar lebih gencar memberikan informasi pada masyarakat melalui penyuluhan terkait dengan menggunakan aplikasi kesehatan. Untuk masyarakat agar dapat memanfaatkan aplikasi kesehatan untuk mendapatkan informasi kesehatan.

Kata Kunci*: Aplikasi Kesehatan, Minat Masyarakat, Sumber Daya*.